

**PENGARUH MODEL SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND
SHARE*) TERHADAP LITERASI SAINS MURID FASE F**

SKRIPSI

Oleh:

DHITA EJILIA

NIM. 342022014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2026**

PENGARUH MODEL SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) TERHADAP LITERASI SAINS MURID FASE F

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh:

DHITA EJILIA

NIM. 342022014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

Skripsi oleh Dhita Ejilia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 26 Agustus 2026
Pembimbing I,**



Rindi Novita Antika, S.Pd., M.Pd

**Palembang, 24 Agustus 2026
Pembimbing II,**



Dr. Bagas Rasid Sidik, M.Pd.

Skripsi oleh Dhita Ejilia ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Agustus 2026.

Dewan Penguji,


Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd **Ketua**


Dr. Bagas Rasid Sidik, M.Pd. **Anggota**


Dr. Mariina Ummas Genisa, S.Si., M.Sc. **Anggota**

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**


Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0218089101

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhita Ejilia
NIM : 342022014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 082214721063

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Terhadap Literasi Sains Murid Fase F

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 31 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Dhita Ejilia
NIM. 342022014

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Tidak ada perjuangan yang sia-sia. Setiap langkah kecil yang dilakukan dengan konsisten akan mengantarkan pada keberhasilan"

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ayahku tercinta, Jailusi. Terima kasih atas setiap tetes keringat, kerja keras, perjuangan, dan pengorbanan yang tidak pernah Ayah keluhkan. Terima kasih atas doa, nasihat, serta dukungan yang selalu menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.*
- 2. Ibuku tersayang, Emi Mawarni, S.Pd., Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, perhatian, kesabaran, dan segala pengorbanan yang tidak akan pernah mampu kubalas. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik, penyemangat dalam setiap langkah, dan sosok yang selalu mengajarkanku arti ketulusan, keikhlasan, serta kerja keras. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, umur yang penuh berkah, dan kebahagiaan kepada Ibu.*
- 3. Adikku tersayang, Farenza Fernanda dan Dafa Noperanda. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, motivasi, dan doa yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat ketika aku merasa lelah, dan selalu mengingatkanku untuk tetap berjuang.*
- 4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, dengan NIM 132022061 yang selalu menjadi support system penulis, terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi dari perjalanan hidup penulis.*
- 5. Untuk Lisa Oktarina, Rizky Amelliah, serta rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama menempuh pendidikan, atas segala bantuan, dukungan, semangat, tawa, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Setiap kebersamaan dan pengalaman yang tercipta menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan ini. Semoga tali silaturahmi dan hubungan baik yang telah terjalin tetap terjaga hingga masa yang akan datang.*
- 6. Terutama untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah, meskipun*

perjalanan ini dipenuhi dengan tantangan, rasa lelah, air mata, dan keraguan. Terima kasih telah terus berusaha, belajar, bangkit setiap kali terjatuh, dan percaya bahwa setiap doa, usaha, serta kesabaran akan membuahkan hasil yang terbaik pada waktu yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan penuh keberkahan.

Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, And Share*) Terhadap Literasi Sains Murid FASE F

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap kemampuan literasi sains murid Fase F pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan *desain Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, kelas 11.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas 11.4 sebagai kelas kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 37,35, sedangkan kelas kontrol sebesar 36,46. Setelah pembelajaran, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 82,38, sedangkan kelas kontrol menjadi 68,85. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan nilai *t* hitung masing-masing sebesar -9,610 dan -18,273. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas.

Kata kunci: model SSCS, literasi sains, sistem pertahanan tubuh manusia, fase F

The Effect Of The SSCS (Search, Solve, Create, And Share) Model On The Scientific Literacy Of Phase F Students

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model on the scientific literacy skills of Phase F students in the Human Immune System material at SMA Negeri 3 Penukal. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of two classes, namely Class 11.3 as the experimental class and Class 11.4 as the control class. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with an paired Sample t-Test. The results showed that the mean pretest score of the experimental class was 37.35, while that of the control class was 36.46. After the learning process, the mean posttest score of the experimental class increased to 82.38, while the control class increased to 68.85. The results of the paired sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$ in both the control and experimental classes, with t-values of -9.610 and -18.273, respectively. This indicates that there was a significant difference between the pretest and posttest scores in both classes.

Keywords: *SSCS model, scientific literacy, human immune system, phase F students.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap Literasi Sains Murid Fase F” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bantuan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Bagas Rasid Sidik, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bantuan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Marlina Ummas Genisa, S.Si., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bantuan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.

8. Orangtua dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan yang tiada henti.
9. Bapak Dendi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Penukal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
10. Ibu Itha Merdekawati, S.Pd., Gr., selaku Guru Biologi di SMA N 3 Penukal yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
11. Seluruh murid kelas XI.3 dan XI.4 SMAN 3 Penukal yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian berlangsung.

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan manfaat bagi bidang pendidikan.

Palembang, 31 Juli 2026

Dhita Ejilia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis Penelitian.....	6
G. Variabel Penelitian	6
H. Daftar Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Model Pembelajaran SSCS.....	8
2. Literasi Sains	10
3. Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode dan Jenis Penelitian	16

B. Rancangan Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
D. Instrumen Penelitian	17
E. Pengumpulan Data.....	18
F. Validitas dan Reliabilitas	19
G. Analisis Data.....	20
1. Uji Prasyarat.....	20
a. Uji Normalitas.....	20
b. Uji Homogenitas	20
c. Pengujian Hipotesis.....	21
2. Tahap-tahap Penelitian	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	23
A. Analisis Data	23
1. Uji Validasi Ahli	23
2. Uji Validitas Instrumen.....	26
3. Uji Reliabilitas Butir Soal.....	27
B. Deskripsi Data	27
C. Uji Prasyarat.....	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Homogenitis	30
3. Uji Hipotesis	30
D. Analisis Hasil Kemampuan Literasi Sains	31
BAB V PEMBAHASAN.....	39
Pengaruh Model SSCS (<i>Search, Solve, Create, and Share</i>) terhadap kemampuan literasi sains murid Fase F	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran SSCS	9
Tabel 2.2	Indikator Literasi Sains.....	10
Tabel 3.1	Desain Penelitian	16
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Ahli Sebelum Dan Sesudah	23
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	24
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli LKM Sebelum Dan Sesudah Revisi.....	25
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	26
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Kemampuan Literasi Sains Murid	28
Tabel 4.7	Selisih Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	28
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	29
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas	30
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	31
Tabel 4.11	Analisis Per Indikator Literasi Sains.....	31
Tabel 4.12	Keterkaitan Sintaks Dengan Kemampuan Literasi Sains.....	32
Tabel 4.13	Perbedaan Pelaksanaan Kelas Eksperimen Dan Kontrol	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Literasi Sains Kelas Eksperimen	36
Gambar 4.2 Persentase Literasi Sains Kelas Kontrol	37
Gambar 4.3 Analisis Per Soal Literasi Sains Kelas Eksperimen	38
Gambar 4.4 Analisis Per Soal Literasi Sains Kelas Kontrol.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru	54
Lampiran 2. Lembar Wawancara Murid	56
Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli	58
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Essay	65
Lampiran 5. Soal Essay	75
Lampiran 6. Rancangan Pembelajaran Mendalam	80
Lampiran 7. Lembar Kerja Murid	87
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	99
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	101
Lampiran 10. Data Responden Uji Coba	102
Lampiran 11. R Tabel Product Moment	103
Lampiran 12. Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 13. Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	105
Lampiran 14. Data Hasil Soal Yang Paling Sulit Sesuai Indikator Literasi Sains.....	106
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas	107
Lampiran 16. Data Normalitas	108
Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas.....	109
Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	110
Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	111
Lampiran 20. Data Uji Hipotesis	112
Lampiran 21. Hasil Uji Hipotesis.....	113
Lampiran 22. Hasil Kognitif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	114
Lampiran 23. Hasil Kognitif <i>Posttest</i> Eksperimen.....	119
Lampiran 24. Hasil Kognitif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 25. Hasil Kognitif <i>Posttest</i> Kontrol	129
Lampiran 26. Hasil Lembar Kerja Murid (Lkm)	134
Lampiran 27. Hasil Produk Murid	145
Lampiran 28. Dokumentasi Analisis Kebutuhan	146
Lampiran 29. Dokumentasi Kelas Eksperimen	147

Lampiran 30. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	148
Lampiran 31. Dokumentasi Observer	149
Lampiran 32. Surat Izin Penelitian Data Awal	150
Lampiran 33. Sk Pembimbing Skripsi.....	151
Lampiran 34. Surat Validasi Ahli.....	152
Lampiran 35. Surat Balasan Penelitian	153
Lampiran 36. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 menuntut setiap individu memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan, keterampilan tersebut diwujudkan melalui kemampuan literasi sains yang berfungsi sebagai bekal murid untuk memahami fenomena ilmiah di sekitar mereka serta membuat keputusan yang bertanggung jawab berbasis bukti ilmiah. Keadaan ini menyadarkan kita betapa dibutuhkannya keberadaan pengetahuan dan teknologi yang dikenal dengan sains dalam dunia pendidikan (Sari et al., 2025).

Kemampuan literasi sains memiliki nilai penting bagi murid karena membantu mereka memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep ilmu pengetahuan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Hidayat & Hidayati, 2024). Literasi sains merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan sains dalam upaya memecahkan masalah sains. Indikator kemampuan literasi sains dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kompetensi literasi sains PISA 2018, yang meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah atau pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan menggunakan bukti-bukti ilmiah (OECD, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains murid di Indonesia masih tergolong sedang hingga rendah, tahun 2015 urutan ke 62 dari (69 negara)(Pratiwi, 2019). Pada tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat ke-70 dari 78 negara yang ikut serta, dengan perolehan skor yaitu 396, Berdasarkan hasil survei PISA 2018, skor Indonesia pada kemampuan literasi sains adalah 396 poin, sedangkan skor rata-rata OECD mencapai 489 poin. Dengan demikian, skor literasi sains Indonesia masih 93 poin di bawah rata-rata (OECD, 2019). Seperti diuraikan oleh Fadilah et al., (2020), rendahnya literasi sains murid Indonesia disebabkan oleh pembelajaran yang belum sepenuhnya mengembangkan

keterampilan proses sains dan sikap ilmiah murid. Hasil penelitian Wulandari & Sholihin, (2016) menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains murid Indonesia, khususnya pada aspek pengetahuan dan kompetensi sains, hanya mencapai rata-rata 66,45% dengan kategori baik. Namun, capaian ini masih belum menggambarkan penguasaan menyeluruh terhadap keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah secara optimal. Rendahnya kemampuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sains di sekolah masih memerlukan inovasi metode yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan ilmiah murid.

Pembelajaran sains di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dan tidak kontekstual, sehingga murid cenderung menghafal konsep tanpa memahami relevansinya dalam kehidupan nyata (Khairrunisa et al., 2025). Berkaitan dengan pembelajaran biologi, khususnya pada materi "Sistem Pertahanan Tubuh Manusia," murid dihadapkan pada konsep yang abstrak dan kompleks. Materi ini menuntut kemampuan berpikir ilmiah dan pemahaman mendalam tentang hubungan antar sistem tubuh serta respon imun terhadap patogen. Hal ini memperkuat perlunya strategi pembelajaran yang mendorong murid untuk aktif mencari, mengolah, dan membagikan pengetahuan secara bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Negeri 3 Penukal, Pembelajaran Biologi pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia masih didominasi ceramah, presentasi, dan diskusi dengan media buku paket, serta Aplikasi *PowerPoint* yang belum mampu membantu murid memvisualisasikan mekanisme sistem imun yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung, sehingga materi ini menjadi salah satu topik yang paling sulit dipahami. Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan murid dalam mengidentifikasi masalah ilmiah, menjelaskan fenomena biologis, dan menggunakan bukti ilmiah, yang menunjukkan bahwa literasi sains murid belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar berupa model pembelajaran yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga memandu proses berpikir ilmiah murid secara

sistematis. Model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dipilih karena setiap tahapannya selaras dengan indikator literasi sains, yaitu menelusuri masalah, memecahkan masalah berbasis konsep dan data, menciptakan representasi, serta mengomunikasikan hasil.

Salah satu model yang dinilai efektif untuk mengembangkan literasi sains adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Model ini berfokus pada aktivitas murid dalam menemukan masalah, Menurut Febriyanti et al., (2014), Tahapan dalam model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) memiliki keterkaitan dengan kemampuan literasi sains karena setiap sintaks memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, menggunakan informasi, dan mengomunikasikan hasil secara ilmiah. Hasil kajian Listia et al., (2025) menunjukkan bahwa model SSCS memiliki potensi dalam mendukung pengembangan literasi sains melalui pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif.

Pada tahap *Search*, murid diarahkan untuk mencari informasi serta menemukan dan mengidentifikasi permasalahan atau pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Tahap ini berkaitan dengan kemampuan mengidentifikasi masalah atau pertanyaan ilmiah, karena murid perlu mengenali permasalahan berdasarkan informasi yang diperoleh. Pada tahap *Solve*, murid menganalisis permasalahan dengan menggunakan pengetahuan dan informasi yang relevan untuk memperoleh penyelesaian. Proses tersebut mendukung kemampuan menjelaskan fenomena secara ilmiah, karena murid menggunakan konsep dan pengetahuan sains untuk memahami permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya, pada tahap *Create*, murid mengembangkan hasil pemikiran dan penyelesaian masalah menjadi suatu produk atau hasil karya. Dalam proses tersebut, murid memanfaatkan informasi dan hasil analisis yang telah diperoleh untuk menghasilkan suatu penyelesaian yang didukung oleh informasi atau bukti yang relevan. Tahap *Share* memberikan kesempatan kepada murid untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang telah dibuat kepada teman atau kelompok lain. Kegiatan tersebut

mendukung kemampuan murid dalam mengomunikasikan hasil analisis serta menggunakan bukti untuk memperkuat penjelasan yang disampaikan. Dengan demikian, penerapan SSCS dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan kemampuan literasi sains melalui kegiatan mencari informasi, menganalisis masalah, menghasilkan penyelesaian, menggunakan bukti, dan mengomunikasikan hasil secara ilmiah (Anggraini et al., 2025; Listia et al., 2025).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, penerapan Model SSCS berpotensi menjadi salah satu solusi dalam mengembangkan kemampuan literasi sains murid pada materi sistem pertahanan tubuh manusia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap kemampuan literasi sains murid Fase F pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap kemampuan Literasi Sains murid.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.
3. Subjek penelitian dibatasi pada murid kelas XI SMA Negeri 3 Penukal semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana pengaruh model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap kemampuan literasi sains murid Fase F pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menganalisis pengaruh model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap kemampuan literasi sains murid Fase F pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan oleh berbagai pihak:

1. Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menerapkan model pembelajaran inovatif berbasis konstruktivis, yaitu *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami efektivitas model SSCS dalam meningkatkan kemampuan literasi sains murid.
2. Bagi murid, model SSCS diharapkan dapat membantu murid meningkatkan kemampuan literasi sains dalam memahami konsep Sistem Pertahanan Tubuh Manusia secara bermakna.
3. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada murid. Penerapan model SSCS dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran biologi yang mendorong pengembangan literasi sains, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah ilmiah murid di kelas.
4. Dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis SSCS pada variabel, jenjang pendidikan, atau materi biologi lainnya. Penelitian lanjutan dapat memperkaya pemahaman tentang efektivitas model SSCS dalam membangun literasi sains dan keterampilan ilmiah murid di berbagai konteks pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model SSCS terhadap kemampuan literasi sains murid kelas XI pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan model SSCS terhadap kemampuan literasi sains murid kelas XI pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di SMA Negeri 3 Penukal.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Independent* (Bebas) : model *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)
2. Variabel *Dependent* (Terikat): Kemampuan Literasi Sains

H. Daftar Istilah

1. Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) merupakan model pembelajaran berbasis konstruktivisme yang menekankan pada keaktifan murid dalam membangun pengetahuan melalui proses ilmiah dan pemecahan masalah. Sintaks model pembelajaran SSCS terdiri atas empat tahapan kegiatan utama, yaitu: (1) *Search* (Mencari): murid mengidentifikasi dan mencari informasi atau data yang relevan untuk memahami permasalahan yang diberikan oleh guru. (2) *Solve* (Memecahkan): murid menganalisis informasi yang telah diperoleh dan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. (3) *Create* (Mencipta): murid mengembangkan ide atau produk hasil pemecahan masalah, seperti laporan, model, atau presentasi yang menggambarkan pemahaman konsep mereka. (4) *Share* (Berbagi): murid mempresentasikan hasil karyanya kepada teman atau kelompok lain, kemudian melakukan refleksi serta diskusi untuk memperdalam pemahaman konsep dan memperkuat kemampuan komunikasi ilmiah.

2. Literasi Sains merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, prinsip, dan proses ilmiah untuk mengidentifikasi masalah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, serta menggunakan bukti ilmiah dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Indikator literasi sains 1) Indikator pertama mengidentifikasi masalah atau pertanyaan ilmiah. 2) Indikator kedua menjelaskan fenomena secara ilmiah. 3) Indikator ketiga menggunakan bukti ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Yurnetti, Oktavia, R., & Arif, K. (2025). The Effect of Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model on Students' Scientific Literacy Skills. *Journal of Science Education and Teaching*, 8(2), 120–128.
- Anggreni, L. D., Jampel, I. N., & Diputra, K. S. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Literasi Sains. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(1), 41–52.
- Asrulla, Risnita, Syahrani, J., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Bakar, M. R. A., & Halim, L. (2022). Pembinaan Model Literasi Saintifik Pelajar Berdasarkan Faktor Persekitaran Pembelajaran Konstruktivisme , Pengetahuan Sains , Sikap Terhadap Sains , Efikasi Kendiri dan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 47(1), 1–18.
- Deli, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii-2 Smp Negeri 13 Pekanbaru Maida Deli. *Motivasi Belajar Matematika*, 4(April), 71–78.
- Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., & Hidayatullah, R. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Fadilah, Isti, S., Wida, T., Amarta, D., & Prabowo, C. A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Sma Pada Pembelajaran Biologi Menggunakan Noslit. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 0417(1), 27–34.
- Fajra, M. F., Fitri, R., Rahmawati, D., & Rahmi, F. O. (2025). Integrasi Model Search , Solve , Create , and Share (SSCS) pada Bahan Ajar Biologi di Sekolah Menengah : Studi Literatur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4580–4589.
- Febriyanti, D., Ilyas, S., & Nurmaliah, C. (2014). Peningkatan Keterampilan

Generik Sains Melalui Penerapan Model Sscs (Search, Solve, Create And Share) Pada Materi Mengklasifikasikan Makhluk Hidup Di Mtsn Model Banda Aceh. *Jurnal Biologi Edukasi Edisi*, 6(2), 43–47.

Fitria, L. A., & Setiyawati, E. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran read-answer-discuss-explain-crate (RADEC) terhadap kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2548–6950.

Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116.

Handayani, R. W., Christiana, E., & Habsy, B. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di SMK Teknologi dan Rekayasa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 278–287.

Hasanah, A. N., Nugraheni, F. S. A., & Lestari, N. (2023). The Use Of Problem-Based Learning (PBL) Model To Improve Science. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 7(1), 21–24.

Hatari, N., Widiyatmoko, A., & Parmin. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(2), 1253–1260.

Hestiana, & Rosana, D. (2020). JSER The Effect of Problem Based Learning Based Sosio-Scientific Issues on Scientific Literacy and Problem-Solving Skills of Junior High School Students. *Journal of Science Education Research*, 4(1), 15–21.

Hidayat, A. T., & Hidayati, S. N. (2024). Peningkatan Literasi Sains Siswa Berbantuan Lkpd Berorientasi Socio Scientific Issues (SSI). *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 57–63.

Hutagaol, R., Sukarna, R. A., Susanti, N., Sijabat, M., Adriani, R. B., Aini, S. N., Rusdi, Elvina, R., Padoli, Kai, M. W., Novrita, S., Muryani, N. M. S., Yumni, F. L., Fatimah, S., Safitri, R., Miskiyah, Hairunisyah, R., & Sanjaya, L. R. (2022). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi* (1st ed.).

Ihsan, R., Feronika, T., & Bahriah, E. S. (2023). The Effect of Search , Solve , Create and Share (SSCS) Learning Model on Students ' Scientific

- Literacy. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(2), 295–305.
<https://doi.org/10.52889/jpig.v3i2.242>
- Khairrunisa, A. N., Yusup, I. R., & Paujiah, E. (2025). Biosfer : Jurnal Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Journal*, 18(2), 276–289.
- Khairunnisa, N., & Rakhman, R. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Search , Solve , Create , And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(2), 319–325.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17705>
- Listia, A. P., Wijayanti, A., Ernawati, T., & Septiani, D. (2025). Integration of Local Culture in the Search , Solve , Create and Share (SSCS) Learning Model to Improve Scientific Literacy : A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 15(148), 357–374.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v15i1.27945>
- Mayora, T. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create And Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*.
- Meilindawati, R., Netriwati, & Andriani, S. (2020). Model Pembelajaran Search , Solve , Create And Share (SSCS) : Dampak Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal E-DuMath*, 7(2), 93–101.
- Mursyidah, R., Muharrami, L. K., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Search , Solve , Create And Share (SSCS) Terhadap Keterampilan Generik Sains Peserta Didik*. 2(1), 85–96.
- Natsir, M., Hasan, E., & Wajdi, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Sscs Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Materi Virus Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 3(3), 1–9.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Insights and Interpretation Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*. (1st ed.).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>.
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51–71.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.V4i1.1157>
- Ratna, E., Eko, S., Haryadi, F., & Lestari, N. (2022). Pembelajaran Kontekstual

untuk Melatih Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Pembelajaran IPA Dan Aplikasinya (QUANTUM)*, 2(1), 2–5.

Saputra, F. A., & Nurmilawati, M. (2023). *Profil Literasi Sains Siswa kelas III SDN Tarokan 3 Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. 1602–1606.

Sari, T. N. I., Rakhmawati, A., Ratnawati, D., Purwanti, N., & Yulianti. (2025). Quality Of Critical Thinking , Communication , Collaboration And Creativity Skills : Survey Of High School Students In Biology Learning Kualitas Keterampilan Berpikir Kritis , Komunikasi , Kolaborasi . *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 9(1), 41–54.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st ed.).

Tillah, N. F., & Subekti, H. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Smp Berdasarkan Indikator Dan Level Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 12(1), 137–154.

Wulandari, N., & Sholihin, H. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Dan Kompetensi Sains Siswa Smp Pada Materi Kalor. *Jurnal EDUSAINS*, 8(1), 66–73.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>

Yusnaeni, Imakulata, M. M., Nikmah, J. Santrum, M., Jasman, Sudirman, Dama, W. V., Banggu, N. C., Wiltin, G. F., & Tukan, E. S. T. (2024). Biosfer : Jurnal Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Beranda*, 17(2), 540–549.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer%0AEmpowering>